

ABSTRAK

AI RINRIN NURANISA. 2022. **PROSES BERPIKIR SISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR**. Jurusan Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis proses berpikir siswa dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari gaya belajar. Metode yang digunakan yaitu deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan tes kemampuan pemecahan masalah matematika, angket gaya belajar, dan wawancara. Subjek penelitian merupakan siswa kelas VIII-I di SMP Negeri 1 Rajapolah. Penentuan subjek berdasarkan pertimbangan yang menyelesaikan soal kemampuan pemecahan masalah pada setiap kategori gaya belajar, mampu memberikan informasi mengenai soal kemampuan pemecahan masalahnya, dan mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tulisan. Teknik analisis data yang digunakan menurut Miles dan Huberman yang meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses berpikir siswa dalam memecahkan masalah matematika yaitu subjek gaya belajar visual (S30V) memiliki proses berpikir semikonseptual. S30V mampu mengemukakan apa yang diketahui dan ditanyakan, kurang mampu dalam membuat rencana penyelesaian dalam mencari volume benda pejal, mengalami kesalahan dalam menggunakan strategi sehingga kurang mampu mengungkapkan langkah yang ditempuh dalam menyelesaikan soal, dan kurang mampu membuktikan dengan menggunakan cara lain. Subjek gaya belajar auditorial (S20A) memiliki proses berpikir konseptual. S20A mampu mengemukakan apa yang diketahui dan ditanyakan, mampu membuat rencana penyelesaian soal dengan lengkap, mampu mengungkapkan langkah yang ditempuh, dan kurang mampu membuktikan dengan menggunakan cara lain. Subjek gaya belajar kinestetik (S8K) memiliki proses berpikir semikonseptual. S8K mampu mengemukakan apa yang diketahui dalam soal, kurang mampu mengemukakan apa yang ditanyakan dalam soal, kurang mampu menjelaskan rencana penyelesaian soal. S8K menduga hasil ukuran benda pejal sehingga kurang mampu mengungkapkan langkah yang ditempuh, dan kurang mampu membuktikan dengan menggunakan cara lain.

Kata kunci: *proses berpikir, kemampuan pemecahan masalah matematika, gaya belajar.*